



**GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM)**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jenderal Soedirman**

**LAPORAN**

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
TAHUN 2022**

***FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN***



# **LAPORAN**

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
PURWOKERTO  
2022**

## PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan periodik yang dilakukan oleh FISIP Unsoed, yang dilaksanakan minimal 1 tahun satu kali sebagai upaya untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan atau sebagai upaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSOED.

Kegiatan RTM FISIP untuk Tahun Akademik 2022/2023 melibatkan semua unsur manajemen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik antara lain para Ketua Jurusan, para Sekretaris Jurusan, para Koordinator Program Studi, Ketua Pusat Informasi Ilmiah, para Ketua Laboratorium, Koordinator Tata Usaha, dan para Sub Koordinator.

Kegiatan RTM FISIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah dilaksanakan dengan diawali penyampaian laporan audit dari Tim Penjaminan Mutu Fakultas FISIP Unsoed yang memaparkan hasil audit penjaminan mutu atas layanan bidang akademik di semua Program Studi. Semoga kegiatan RTM ini bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan FISIP Unsoed.

Purwokerto, Desember 2022  
Dekan,



Dr. Wahyuningrat, M. Si.  
NIP 196611111992032003

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iii
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
.	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	1
<b>BAB II     HASIL AUDIT MUTU MANAJEMEN INTERNAL TAHUN</b>	<b>2</b>
<b>AKADEMIK 2021/2022.....</b>	
A. Identifikasi Standar Mutu Yang Belum Tercapai.....	2
B. Rekomendasi Tim Auditor	11
<b>BAB III    HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN .....</b>	<b>7</b>
A. Hasil Rapat Sesi 1 .....	7
B. Hasil Rapat Sesi 2 .....	7

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi	9
Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Administrasi Publik	10
Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi	11
Gambar 4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Politik	12
Gambar 5. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Hubungan Internasional	13
Gambar 6. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik	14
Gambar 7. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Sosiologi	14
Gambar 8. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Komunikasi	15

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal).

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di Unsoed, termasuk di unit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). FISIP Unsoed berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM), telah melaksanakan Audit Mutu yang dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023 pada bulan 22 Oktober sd bulan 19 September 2022. Audit Mutu Internal dilakukan terhadap seluruh unit di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan audit penjaminan mutu internal yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu FISIP Unsoed, maka Fakultas menyelenggarakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2022.

Dari hasil audit Gugus Penjaminan Mutu tersebut telah ditemukan beberapa kegiatan akademik yang belum memenuhi standar mutu dan ada beberapa pelayanan belum mengacu kepada standar mutu pelayanan, yang harus segera ditindaklanjuti oleh Program Studi dan Fakultas sebagai pengelola Program Studi. Melalui RTM ini Dekan FISIP Unsoed mengajak semua satuan unit untuk bersama sama, mengembangkan budaya mutu, memaksimalkan layanan agar sesuai atau mendekati standar mutu akademik dan akan meindaklanjuti hasil temuan audit Mutu Internal yang dilakukan oleh para Auditor FISIP Unsoed tersebut.

### **B. Tujuan**

1. Untuk meninjau hasil implementasi siklus manajemen mutu dalam kurun waktu tertentu terhadap Top Manajemen.
2. Menindaklanjuti hasil audit mutu internal dan external, dengan merumuskan permasalahan-permasalahan yang prioritas sekaligus mencari solusi yang cepat, tepat dan akurat disesuaikan dengan sumber daya yang ada di FISIP Unsoed.
3. Merumuskan langkah-langkah perbaikan yang akan diambil dan disepakati oleh seluruh komponen manajemen FISIP Unsoed .

## BAB II HASIL AUDIT MUTU MANAJEMEN INTERNAL TA 2022/2023

### A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	<b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Prodi S1 Sosiologi telah mengintegrasikan beberapa hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran beberapa matakuliah, berupa bahan ajar dan studi kasus. Bentuk pengintegrasian belum dicantumkan dalam RPS sbg bukti sah.	SN Dikti	-
2	<b>Standar penilai pembelajaran:</b> melaksanakan penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi, berpedoman panduan penilaian dan dikelola melalui eSIA, namun bukti sah sulit ditunjukkan. Koorprodi aktif melakukan pengawasan melalui cross check ke mhs, monev melalui Eldiru. Belum semua dosen melaksanakan penilaian melalui Eldiru, sulit dipantau.	SN Dikti	-
3	<b>Standar dosen dan tendik :</b> Dosen pembimbing tugas akhir rata-rata memiliki jumlah bimbingan lebih dari 10 mahasiswa di setiap semester.	SN Dikti	-
4	<b>Standar dosen dan tendik :</b> Tenaga kependidikan di Prodi S1 Sosiologi kualifikasi akademik SLTA/ sederajat. Beberapa pekerjaan tidak bisa dilaksanakan dengan baik.	SN Dikti	-

#### 1. Program Studi S1 Sosiologi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Masih ada 5 (lima) orang dosen yang belum memiliki jabatan fungsional lektor	2 (dua) orang dosen lama dengan kualifikasi Asisten Ahli karena masih terkendala publikasi ilmiah, sedangkan 3 (tiga) dosen Asisten Ahli lainnya merupakan dosen baru yang baru saja mendapatkan jabfung Asisten Ahli

2	Masih ada 10 (sepuluh) dosen penanggung jawab mata kuliah di Prodi belum memiliki rekam jejak penelitian dan pengabdian/ PKM yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Dosen anggota biasanya hanya mengikuti roadmap ketua penelitian. Dosen di Prodi kebanyakan memilih menjadi anggota penelitian saja karena syarat luaran terlalu berat, terutama untuk tahun penelitian kedua
3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dari dosen di Prodi masih kurang dari 50%	Dosen kurang berminat mengikuti kegiatan pengabdian kompetitif karena dananya kecil, harus menyerahkan dana 50% kepada mitra, kemudian pertanggungjawaban atau SPJ terlalu rumit, serta dana pengabdian 3andem selalu terlambat turun sehingga mengganggu kegiatan pengabdian yang telah direncanakan
4	Rata-rata waktu penyelesaian skripsi/tugas akhir sekitar 1,5 tahun	Jumlah mahasiswa di Prodi banyak, kurang berimbang dengan jumlah dosen sehingga rata-rata dosen harus membimbing minimal 10 orang mahasiswa per semester
5	Masih ditemukan fasilitas pembelajaran dikelas yang kurang memadai seperti LCD yang kuning (R.14), AC tidak dingin (R.14), koneksi internet tidak stabil terutama di Gedung kuliah yang lama, kabel koneksi ruang 6 tidak stabil. Kelas jam pertama dan terakhir seringkali kesulitan mencari PIC saat ada kendala	Selama masa 3andemic, fasilitas pembelajaran lama tidak dirawat sehingga mengakibatkan gangguan dalam proses pembelajaran
6	Dosen di Prodi belum semua mengintegrasikan kegiatan penelitian sebagai bentuk pembelajaran	Dosen mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam RPS dan juga sebagai bahan pembelajaran

## 2. Program Studi S1 Administrasi Publik

No	Masalah	Akar Masalah
1	Belum semua dosen penanggung jawab mata kuliah di Prodi memiliki jabatan akademik minimal Lektor	Kurang proaktif dari kelembagaan, staf kepegawaian dan juga dari personal dosen yang bersangkutan untuk segera naik pangkat
2	Ruang lingkup penelitian baik di tingkat nasional dan internasional masih rendah	Jumlah dosen yang mengajukan riset kompetitif nasional dan internasional masih rendah
3	Terdapat 50% hasil PkM dosen dan mahasiswa belum menghasilkan publikasi di tingkat nasional	Dosen kurang termotivasi melakukan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat karena insentif rendah
4	Baru 5% hasil PkM dosen dan mahasiswa yang telah mendapatkan pengakuan sebagai Kekayaan Intelektual	Dosen kurang termotivasi mengurus HKI hasil pengabdian kepada masyarakat
5	Terdapat 50% hasil publikasi pengabdian kepada masyarakat dosen belum melibatkan mahasiswa	Dosen kurang termotivasi melibatkan mahasiswa

## 1. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Tenaga kependidikan dan tenaga Laboran belum memenuhi kualifikasi	Prodi tidak mengelola rekrutmen untuk tenaga kependidikan dan laboran
2	Belum terdapat data penelitian, dokumen seminar dan publikasi dosen yang terkumpul di Prodi	Selama ini pengelolaan penelitian baik proses maupun hasilnya masih dikelola di LPPM Universitas
3	Belum ada survey kepuasan mitra dan survey terkait perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang disebabkan oleh pemberian materi PKM. Kemudian hasil publikasi kegiatan PKM bersama mahasiswa masih kurang dari 5%	Belum pernah ada survey kepuasan mitra dan juga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat jarang dipublikasikan

## 2. Program Studi S1 Ilmu Politik

No.	Masalah	Akar Masalah
1	Publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa di tingkat nasional belum optimal (dibawah 50%). Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebagian besar hanya untuk program hibah PkM dari LPPM/Dikti. Untuk kegiatan PkM Mandiri belum banyak yang melibatkan mahasiswa	Minat dosen terhadap kegiatan PkM masih rendah dan kemampuan dalam melaksanakan PkM berbasis riset juga belum banyak dimiliki dosen. Alasannya karena program PkM kurang menarik dari aspek pendanaan dan dianggap tidak terlalu relevan dengan bidang akademik
2	Belum ada pendokumentasian untuk kinerja dosen dalam kegiatan publikasi, hasil penelitian/PkM, paten, dan sebagainya	Belum ada program kerja dari jurusan maupun tim GKM Prodi S1 Ilmu Politik untuk melakukan pendokumentasian kinerja dosen khususnya dalam bidang penelitian
3	Meskipun sudah melakukan pemutakhiran kurikulum, termasuk membuat mata kuliah pilihan sebagai strategi mengakomodasi kebijakan MBKM, menggabungkan mata kuliah dengan isian hampir sama dan juga membuat mata kuliah politik digital, namun untuk profil lulusan sampai saat ini belum dianalisis ketercapaiannya, khususnya untuk lulusan yang belum sesuai profil lulusan yang bisa jadi justru sesuai untuk dijadikan profil. Contohnya: kemampuan analisa politik ternyata sangat diperlukan di ranah privat/bisnis	Prodi belum melakukan analisis terhadap lulusan yang bekerja tidak sesuai profil lulusan. Profil lulusan belum dievaluasi secara rutin berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna. Kurikulum yang dirancang belum sepenuhnya menerapkan Outcome Based Education (OBE)
4	RPS pada seluruh mata kuliah Prodi S1 Ilmu Politik telah disusun oleh dosen secara mandiri untuk kemudian didiskusikan dengan tim yang lain. RPS sudah memuat kriteria kelulusan, namun rubrik penilaian di sebagian RPS masih belum disusun secara rigid sampai dengan Indikator penilaian dan kriteria penilaian. Misalnya kriteria aspek Kerjasama dengan skornya,	Pemahaman terhadap kriteria penilaian yang disusun dalam rubrik mata kuliah masih belum dimiliki dosen secara merata. Semua mata kuliah sudah menetapkan kriteria, tetapi masih mengarah ke kriteria kelulusan (UTS 25%, UAS 50%, Tugas 25%). RPS mata kuliah sebagian belum dilampiri dengan rubrik penilaian yang rinci dan jelas

	kriteria makalah yang baik, kriteria nilai A, B, C dan seterusnya	
5	Rasio jumlah dosen tetap Prodi S1 Ilmu Politik dan Mahasiswa adalah 1:16. Secara Kuantitatif masih sangat ideal, tetapi masih ada mata kuliah yang diampu oleh dosen dengan jabfung akademik dibawah Lektor	SK mengajar masih menjadi pertimbangan dalam menentukan penanggung jawab mata kuliah, dosen asisten ahli masih diberi tanggung jawab untuk Menyusun RPS. Belum dilakukan sosialisasi standar dosen penanggungjawab mata kuliah minimal Lektor
6	Di pembimbingan skripsi/tugas akhir telah menerapkan aspek kesesuaian antara tema skripsi dengan bidang keahlian dosen sebagai pembimbing utama, namun secara umum masih menerapkan aspek pemerataan	Aspek pemerataan masih dikedepankan dalam menentukan dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing utama ditetapkan bersamaan dengan mata kuliah metode penelitian, sehingga yang diutamakan adalah kemampuan metodologi dosen/ minat dosen pada metode tertentu

### 3. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

No	Masalah	Akar Masalah
1	Tenaga kependidikan di Prodi S1 Hubungan internasional masih berpendidikan SMA dan belum memiliki sertifikat kompetensi (keahlian khusus)	Prodi tidak memiliki kewenangan dalam perekrutan tenaga kependidikan
2	Belum semua dosen penanggungjawab mata kuliah memiliki jabfung minimal Lektor	Motivasi dari dosen untuk mengurus jabfung serta dorongan dari Fakultas untuk dosen mengurus Jabatan fungsional
3	Asisten Ahli masih menjadi pembimbing utama skripsi serta rata-rata bimbingan mahasiswa HI sebanyak 12 mahasiswa per dosen, baik sebagai Pembimbing 1 maupun 2	Masih terbatasnya jumlah dosen dengan Jabfung Lektor di Prodi S1 HI

4	Prodi belum memiliki semua hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen di Prodi S1 HI	Hasil penelitian dosen masih terpusat dikumpulkan ke LPPM Unsoed
5	Terkait adanya kelas internasional di Prodi S1 HI, sarana dan prasarana pembelajaran belum mendukung, terutama untuk ruang kuliah seperti di Ruang 15 dan 16.	Pengadaan sarana dan prasarana yang belum mendukung, baik dari sisi ruangan maupun kelengkapannya seperti meja kursi, LCD, White board dan lainnya
6	Belum ada dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang penelitian dosen untuk pengembangan ilmu dan proses pembelajaran	Fasilitas dari Fakultas masih terbatas pada ijin penelitian, pengelolaan penelitian terpusat di LPPM
7	Masih sedikit hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen yang mendapatkan HKI, serta masih sedikit PkM yang melibatkan mahasiswa	Belum semua dosen memahami tentang capaian HKI dalam ilmu sosial, serta belum banyak dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM

#### 4. Program Studi S2 Administrasi Publik

No	Masalah	Akar Masalah
1	Sebagian besar mahasiswa S2 AP memiliki masa studi yang cukup lama atau lebih dari 2 tahun	Mahasiswa tidak bisa membagi waktu antara waktu kerja, waktu studi dan urusan keluarga
2	Tema tugas akhir yang kurang berkembang	Kurangnya minat baca mahasiswa terhadap isu-isu aktual dan update, serta membutuhkan proses seleksi terhadap mahasiswa yang lebih ketat
3	Belum semua dosen memiliki RPS dengan format terbaru, karena kurikulum juga baru diganti	Masih ada tim teaching yang sudah menyusun RPS namun tidak diserahkan pada Program Studi S2 AP

4	Prodi S2 AP tidak memiliki RPS semua mata kuliah	GKM Prodi S2 AP belum berfungsi secara optimal
5	Luaran penelitian yang belum optimal dan payung jurnal yang serumpun terbatas	Sulitnya akses ke jurnal yang serumpun
6	Banyak penelitian yang belum terintegrasi sebagai bahan ajar dan hasil penelitian yang diintegrasikan dalam bahan ajar belum terpantau dengan baik	Referensi di RPS belum sepenuhnya memuat hasil penelitian dosen yang mengampu mata kuliah tersebut
7	Prodi S2 AP belum sepenuhnya bisa melakukan evaluasi kesesuaian hasil penelitian dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan	Belum ada mekanisme Monev kesesuaian hasil penelitian dengan CPL
8	Keikutsertaan hibah PKM dosen Prodi S2 AP masih kurang optimal dibanding penelitian, karena dana PKM yang relatif rendah. Adanya anggapan bahwa kegiatan PKM tidak masuk untuk Prodi S2	Adanya anggapan bahwa kegiatan PkM kurang penting dibanding dengan kegiatan penelitian, banyak diantara mereka yang memilih kegiatan PKM mandiri dibanding ikut hibah yang tuntutan luaran lebih menyerap energi
9	Hasil PkM yang dilakukan oleh dosen belum digunakan untuk pengkayaan sumber belajar dalam bentuk bahan ajar atau modul pelatihan	Anggapan bahwa PkM kurang penting dibandingkan kegiatan penelitian

## 5. Program Studi S2 Sosiologi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Masa studi yang lebih dari dua tahun	Belum adanya SOP yang menjadi pedoman dalam pembimbingan mahasiswa serta penyusunan tesis
2	Tenaga kependidikan di Prodi S2 Sosiologi belum memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga tidak optimal dalam melaksanakan tugasnya	Proses rekrutmen tenaga kependidikan serta harus berbagi tenaga kependidikan dengan prodi Magister lain
3	Mahasiswa S2 Sosiologi tidak memiliki luaran yang berbasis kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan PkM di Prodi S2 Sosiologi belum melibatkan mahasiswa

## 6. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Prodi S2 Ilmu Komunikasi dalam Proses pembelajaran yang terkait dengan Penelitian mahasiswa belum mengacu pada Standar Penelitian	Belum tersosialisasi dengan baik standar penelitian dan rekam jejak penelitian dosen sehingga relevansi dengan pembelajaran kurang optimal
2	Prodi S2 Ilmu Komunikasi dalam Proses Pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa belum mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Prodi S2 Komunikasi belum terlaksana maksimal
3	Dosen prodi S2 Ilmu Komunikasi Belum Semuanya mendokumentasikan penilaian	Dosen Belum menerapkan mekanisme proses penilaian dan hasil pembelajaran secara akuntabel dalam transparan dalam RPS. Belum ada ruang dan mekanisme terbuka baik

	proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan	secara administratif maupun standar yang jelas dalam proses penilaian dan dan hasil pembelajaran secara akuntabel dalam transparan
4	Prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memperhatikan Beban kerja pada kegiatan pokok Dosen telah disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi Dosen yang mendapatkan tugas tambahan	Lektor kepala masih 40 % sehingga beban dosen lektor kepala walaupun memiliki tugas tambahan masih dibebani tugas membimbing, mengampu mata kuliah lebih dibandingkan dengan yang lektor, hal ini menyebabkan beban dosen yang memiliki tugas tambahan tidak proposional
5	Prodi S2 Belum memiliki Tenaga Kependidikan pada prodi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (D3)	Setiap formasi kebutuhan pegawai tendik yang memiliki kualifikasi akademik yang paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) belum dipenuhi oleh fakultas maupun universitas
6	Tenaga kependidikan prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya	Terbatasnya jumlah tenaga kependidikan dan formasi kebutuhan Tenaga kependidikan prodi S2 Ilmu Komunikasi yang belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya hal ini disebabkan belum dipenuhi oleh Fakultas maupun Universitas
7	Tenaga kependidikan di prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	Tenaga kependidikan di prodi S2 Ilmu Komunikasi belum mengikuti Pendidikan yang sesuai dengan standarisasi dan kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya
8	Belum optimalnya Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen merupakan aplikasi dari penelitian yang dihasilkan dosen	Anggapan bahwa kegiatan penelitian lebih penting dari kegiatan PkM
9	Belum adanya Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dan memiliki bobot yang dinyatakan dalam besaran sks. Belum adanya Kegiatan PkM yang dilaksanakan mahasiswa telah dilakukan secara terarah, terukur dan terprogram	Anggapan bahwa untuk mahasiswa Magister komunikasi tidak perlu kegiatan PkM, apalagi yang terarah dan terukur dalam program

## 7. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No	Masalah	Akar Masalah
1	<p>Beberapa masalah penelitian diantaranya: tidak tersedia survei kepuasan mitra penelitian, tingkat evaluasi kepuasan mitra tidak dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, tidak ada laporan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas. Tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan penelitian tidak mencapai 75%, hasil pengukuran kepuasan mitra penelitian tidak dipublikasikan dan tidak mudah diakses pemangku kepentingan</p>	<p>Monev penelitian belum menjadi prioritas di Fakultas</p>
2	<p>Fakultas tidak memiliki dokumen rencana strategis kerjasama yang dievaluasi setiap 5 tahun sekali. Temu Alumni belum diadakan secara rutin setiap 3 tahunan</p>	<p>Orientasi pada pemenuhan target kontrak kinerja yang membuat perencanaan kerjasama tidak menjadi prioritas</p>
3	<p>Di hal pemahaman civitas akademika terhadap Visi Misi Fakultas memiliki beberapa masalah seperti: tidak ada metode survei untuk mengukur pemahaman seluruh sasaran (dosen, mahasiswa, Tendik) terhadap VMTS, survey tidak menggunakan instrumen kuesioner yang sah dan handal, survei tidak menggunakan jumlah sampel minimal dari keseluruhan populasi sasaran, pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS persentasenya tidak mencapai 80%, pimpinan tidak menindaklanjuti hasil survei dan tidak ada bukti sah tindak lanjut untuk perbaikan</p>	<p>Kesadaran pentingnya mengetahui tingkat pemahaman civitas akademika tentang VMTS fakultas masih rendah.</p>

4	Sebanyak 80% peserta yudisium tidak melampaui syarat minimum 120 kredit poin keaktifan mahasiswa. Tidak ada 10% dari peserta yudisium memperoleh pengakuan kredit poin dari prestasi di tingkat internasional	Peraturan kredit poin mahasiswa baru diberlakukan mulai Angkatan 2021
5	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa masalah, yaitu: tidak tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan agenda PkM dosen; tidak tersedia instrumen pengukuran kepuasan mitra PkM yang sah dan dilaksanakan secara berkala; tingkat kepuasan mitra PkM terhadap pelaksanaan kegiatan pPkM tidak mencapai 75%; hasil penilaian PkM tidak dipublikasikan dan sulit diakses pihak pemangku kepentingan; tidak ada penilaian kegiatan PkM oleh fakultas yang dapat memotivasi tim pelaksana kegiatan PkM; serta tidak ada pengukuran hasil PkM dosen yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap PkM	Monev pengabdian kepada masyarakat belum menjadi prioritas di Fakultas

## C. REKOMENDASI TIM AUDITOR

### 1. Program Studi S1 Sosiologi

Rekomendasi Auditor

Dr. Denok Kurniasih, M.Si –Nurul Azizah Zayzda, MA

1. Dosen wajib mengembangkan agenda penelitian dan PkM yang relevan dengan keahlian dan matakuliah yang diampu, sehingga hasil penelitian dan PkM dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran.
2. Perlu dikembangkan PkM berbasis riset sehingga akan memperkaya materi yang bisa diintegrasikan ke materi pembelajaran.
3. Bentuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM mohon dapat dicantumkan dalam RPS misalnya dalam sub pokok bahasan, metode, dan referensi yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Menghimbau dosen agar menggunakan Eldiru dalam sistem penilaian sehingga dapat dipantau
5. Menyediakan mekanisme komplain nilai yang jelas
6. Memantau RPS dan kontrak pembelajaran dosen dan memastikan telah mencantumkan aspek dan komposisi penilaian sebagai rubrik penilaian yang disosialisasikan kepada mahasiswa
7. Perlu melakukan upaya strategis agar masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa menjadi lebih cepat, misalnya dengan mengikutsertakan dalam penelitian dosen (bukan formalitas sebagai anggota peneliti).
8. Tema penelitian dosen agar lebih disosialisasikan kepada mahasiswa, termasuk mendorong dosen agar menyampaikan agenda penelitiannya kepada mahasiswa secara langsung pada saat mengisi kuliah.

9. Perlu menyampaikan kepada fakultas terkait kebutuhan tendik yang lebih memenuhi kualifikasi.
10. Mengusulkan kepada fakultas untuk memberikan pelatihan khususnya computer kepada tenaga kependidikan.
11. Sambil menunggu proses sertifikasi dosen, prodi mendorong dosen untuk terus meningkatkan publikasi ilmiah
12. Mengusulkan pada Fakultas untuk support pendanaan keanggotaan asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasional dan baik secara individu maupun institusi.
13. Menyampaikan kepada fakultas agar diberi akses informasi terkait kepuasan mahasiswa terhadap kualitas ruang kuliah.
14. Mengusulkan kepada fakultas untuk menyediakan ruang GKM.
15. Mengusulkan kepada fakultas untuk melaksanakan survei kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap kualitas sarana dan prasarana perkuliahan.
16. Menyampaikan kepada fakultas agar memastikan kewajiban program studi dalam menyampaikan laporan kinerja program studi setiap tahun
17. Menyusun format baku laporan kinerja prodi yang disosialisasikan kpd program studi
18. Fakultas menyiapkan database dari LPPM dan memberikan akses bagi Prodi terkait hasil penelitian dan luaran.

## 2. Program Studi S1 Administrasi Publik

### **Rekomendasi Auditor:**

**Nuriyeni Kartika Bintarsari, MA dan Oktafiani Catur Pratiwi, MA**

1. Fakultas menyampaikan kepada LP3M agar perubahan format RPS dikomunikasikan secara lebih intensif ke semua dosen.
2. GKM prodi secara aktif melakukan evaluasi penerapan RPS dalam proses pembelajaran setiap semester.
3. Mendorong fakultas untuk memfasilitasi dengan mudah dosen yang akan naik pangkat dan memberikan informasi awal bagi dosen yang sudah layak naik pangkat.
4. Fakultas berkoordinasi/bersinergi dengan LPPM terkait tema roadmap, untuk memberi ruang bagi tema-tema di luar tema besar yang ditentukan LPPM (8 Tema LPPM), agar pengembangan riset dosen di prodi dapat menyesuaikan topik riset dengan roadmap yang ditentukan sehingga tetap memiliki peluang untuk didanai dan sesuai dengan roadmap yang disusun.
5. Mengusulkan ke Fakultas untuk dilaksanakan survey kepuasan mitra dalam kegiatan PKM.

### 3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

#### **Rekomendasi Auditor:**

**Dr. Tobirin, M.Si- Dr. Masrukin, M.Si**

1. Tindakan yang dilakukan telah masa studi telah melakukan telaah dan analisis akar masalahnya dengan lebih memfokuskan pada mahasiswa lama melalui bimbingan konseling yang dikordinir oleh prodi. Perlu ada peningkatan kemampuan tenaga pendidikan dan perlunya tenaga laboran yang khusus memiliki kualifikasi keilmuan yang dibutuhkan oleh ilmu Komunikasi
2. Masih minimnya dosen mengembalikan serta memberikan feed back pada mahasiswa diperlukan optimalisasi fungsi Eldiru dengan pengawasan korprodi pada para dosen
3. PII memberikan informasi yang lebih masih pada semua prodi agar dapat diakses dengan baik
4. Prodi telah berupaya untuk melakukan proses survey kepuasan walalupun sifatnya masih kualitatif.
5. Mengoptimalkan peran GKM dengan kegiatan dan aktivitas rutin maupun incidental yang sudah berjalan dengan baik.
6. Kurangnya informasi layanan Pusat informasi ilmiah di tingkat prodi
7. Melakukan perbaikan dokumen dan standar lainnya serta memperbaiki website agar selalu terupdate.
8. Perlunya pelatihan tidak hanya hard skill tetapi juga soft skill bagi tenaga pendidikan
9. Pentingnya pengadaan laboran untuk Jurusan Ilmu Komunikasi
10. Perlu ada sistem yang terintegrasi dengan baik melalui sistem informasi data penelitian dan luaran dosen dari tingkat prodi, fakultas dan LPPM.
11. Mengusulkan pada Fakultas untuk membuat sistem pendataan hasil PKM dan luaran PKM dosen yang terintegrasi dan sistematis melalui sistem informasi data penelitian

#### 4. Program Studi S1 Ilmu Politik

##### **Rekomendasi Auditor : Dr. Mite Setiansah dan Drs. Simin, M.Si**

1. Prodi lebih proaktif di dalam memantau mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir termasuk melibatkan koordinasi dengan orang tua.
2. Form RPS di SIA disamakan dengan SN Dikti dan penyusunan RPS dikerjakan oleh semua pengampu.
3. Fakultas memfasilitasi tendik untuk mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikat.
4. Prodi mengusulkan pengadaan sarpras laboratorium politik.
5. Pada survey kepuasan berikutnya perlu memasukan indikator kepuasan sarana prasarana.
6. Perlu ada fasilitasi pengajuan HKI (hak paten dan hak cipta) oleh fakultas.
7. Membentuk tim percepatan proses publikasi jurnal internasional

#### 5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

##### **Rekomendasi Auditor: Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Dr. Agus Ganjar Runtiko, M.Si**

1. Segera dilakukan perubahan dengan menambahkan matrik pembelajaran pada RPS mata kuliah
2. Prodi diharapkan melakukan tindakan koreksi dengan menambahkan matriks kesesuaian CPMK dan CP dalam RPS.
3. Dibuat Roadmap Penelitian prodi sesuai dengan peminatan dosen
4. Dibuat Roadmap Pengabdian sesuai dengan peminatan dosen
5. Perlu dilakukan proses survei kepuasan masyarakat penerima manfaat PkM.
6. UPPS memberikan pelatihan yang bersertifikat kompetensi untuk tenaga kependidikan.
7. Perlu percepatan untuk yang sedang studi S3, mengurus kenaikan pangkat dan prioritas jika ada rekrutmen dosen baru

## 6. Program Studi S2 Administrasi Publik

### Rekomendasi Auditor :

**Dr. Sofa Marwah, M.Si dan Dr. Wiwik Novianti, M.IK**

1. Perlu nya melakukan evaluasi bersama mengenai tentang capaian pembelajaran lulusan S2, konsistensinya dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan.
2. Menyelenggarakan kegiatan Bersama mengenai kriteria RPS terbaru sesuai SN Dikti
3. Mengembangkan kurikulum yang memiliki struktur kurikulum hingga setiap CPL yang ditentukan sesuai dengan mata kuliah (CPMK) dan dirumuskan secara rinci dalam RPS.
4. Mahasiswa memiliki beban studi yang melebihi minimal 36 sks, perlu dievaluasi dampaknya terhadap masa studi.
5. Selain itu masa studi lama karena bimbingan tesis yang lama, perlu evaluasi dan komitmen Bersama, mengingat kemungkinan dampaknya terhadap penurunan mahasiswa baru MAP dalam 3 tahun berturut-turut TS-2=27, TS-1= 23 dan TS=16 mahasiswa. Jumlah lulusan belum ideal dibanding mahasiswa masuk .
6. Pentingnya mengembangkan website MAP untuk diseminasi kegiatan akademik prodi, menarik minat calon mahasiswa, dokumentasi kebijakan dan sebagainya.
7. Meningkatkan pemahaman bersama untuk ketersediaan bahan ajar yang beragam dan lengkap.
8. Meningkatkan pemahaman bersama untuk pentingnya melakukan feedback penilaian UTS dan UAS
9. Penguatan fungsi GKM untuk melakukan monev pembelajaran dan kesesuaian/update RPS
10. Mengusulkan ke fakultas untuk peningkatan kompetensi tendik
11. Mengusulkan ke fakultas untuk pendanaan keanggotan asosiasi internasional
12. Mengusulkan ke fakultas mengenai ketersediaan sarana OR, laboratorium, ruang belajar mandiri mahasiswa, dan Pusat Informasi Ilmiah.
13. Mengusulkan ke fakultas untuk informasi pelaksanaan Indeks Akademik Dosen.
14. Penguatan informasi/sosialisasi mengenai perencanaan program kegiatan dan anggaran untuk prodi di tingkat fakultas, untuk menunjang kinerja, dan selanjutnya disusun dalam LAKIP.
15. Penyusunan Roadmap bidang Pengabdian masyarakat.
16. Melaksanakan evaluasi mengenai kepuasan masyarakat terhadap PKM dosen.

## 7. Program Studi S2 Sosiologi

### Rekomendasi Auditor :

**Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si dan Dr. Slamet Rosyadi, M.Si**

1. Fakultas perlu menyusun standar penyusunan RPS yang sesuai dengan SN DIKTI
2. Prodi mewajibkan dosen menyusun instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Memberikan pelatihan keahlian khusus bagi para tendik yang memerlukan.
4. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.
5. Koorprodi mengingatkan kepada dosen pembimbing tugas akhir dan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir tidak lebih dari satu tahun.
6. Mengubah status beberapa mata kuliah wajib menjadi pilihan.
7. Fakultas menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa
8. Melengkapi fasilitas laboratorium yang diperlukan
9. Mengusulkan kepada fakultas untuk menyediakan fasilitas ruang kerja bagi mahasiswa
10. Mengusulkan kepada Fakultas untuk menyediakan ruang kerja GKM.
11. Fakultas menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik
12. Fakultas menyelenggarakan IKAD.
13. Program studi perlu menyusun laporan kinerja setiap tahun.

## 8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

### Rekomendasi Auditor:

**Dr. Indiahono, M.Si dan Dr. Mintarti, M.Si**

1. Melakukan assesmen output dan outcomes pembelajaran perlu dilakukan dan dipantau pelaksanaannya oleh GKM.
2. Sosialisasi kepada para dosen untuk memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
3. Mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik 4 tahun sekali.

4. Workshop pembuatan proposal penelitian yang bersifat terapan

## 9. Rekomendasi Fakultas

No	Rekomendasi Untuk Fakultas
1	Fakultas menyusun Roadmap Penelitian dan Roadmap Pengabdian pada tingkat Fakultas yang selaras dengan Roadmap LPPM dan selanjutnya dibreakdown pada roadmap jurusan (prodi)
2	Fakultas melakukan penataan kebutuhan tenaga kependidikan agar selaras antara tingkat pendidikan, kompetensi dan tupoksinya (Tenaga kependidikan minimal D3 dan tenaga administrasi minimal SMA)
3	Fakultas melakukan penataan mengenai pendanaan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi, nasional/internasional
4	Fakultas melakukan survei layanan kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana
5	Fakultas menyediakan ruang GKM
6	Fakultas membuat format untuk penyusunan Laporan Kinerja Prodi dan mewajibkan prodi menyusun laporan kinerja setiap tahun
7	Fakultas mendorong/mewajibkan penggunaan eldiru untuk pembelajaran mata kuliah agar mendukung monitoring dan evaluasi pembelajaran
8	Fakultas berkoordinasi dengan LP3M untuk mensosialisasikan RPS sesuai SN Dikti dan mewajibkan dosen untuk menyesuaikan RPS mata kuliah yang diampu
9	Fakultas memperjelas dan memperkuat fungsi GKM di semua prodi (S1-S2)
10	Fakultas membentuk tim percepatan kenaikan pangkat dosen, termasuk dalam capaian publikasi jurnal internasional bereputasi, pemahaman tentang Hakpaten dan Hak cipta
11	Mengenai survei kepuasan mitra PKM, fakultas perlu berkoordinasi dengan LPPM atau dengan prodi di fakultas, untuk pelaksanaan survei kepuasan mitra

12	Fakultas juga mengadakan Laboran yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan
13	Mengembangkan keberadaan pusat informasi ilmiah di tingkat jurusan (prodi), dan sarana pendukung laboratorium, dan sarana olahraga
14	Fakultas membuat mekanisme agar system informasi/pendataan penelitian dan pengabdian dosen-dosen FISIP dapat mudah diakses/terintegrasi dengan pendataan LPPM
15	Fakultas mengembangkan fungsi website selain untuk unggah kegiatan akademik juga dokumen, termasuk memfasilitasi pengembangan website prodi untuk kepentingan serupa
16	Fakultas perlu mendorong studi lanjut dosen ke jenjang S3 dan yang sedang S3 agar ada pemantauan cepat selesai
17	Fakultas menyediakan ruang belajar mandiri bagi mahasiswa S2
18	Fakultas menyusun pengukuran Indeks Kinerja Dosen dan mensosialisasikannya
19	Fakultas menyediakan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
20	Fakultas melakukan survei mengenai layanan akademik dan non akademik
21	Fakultas melakukan update Pedoman Akademik agar sesuai dengan menu yang tersedia di SIA
22	Fakultas melakukan evaluasi terhadap capaian Visi Misi dan Strategi sebagaimana tercantum dan direncanakan dan Renstra Fakultas

## **BAB III HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)**

### **NOTULEN RTM FISIP TAHUN 2022**

**PESERTA RAPAT** :

1. Dekan
2. Para Wakil Dekan
3. Para Ketua Jurusan
4. Para Sekretaris Jurusan
5. Para Koordinator Program Studi
6. Para Ketua Laboratorium
7. Ketua Pusat Informasi Ilmiah
8. Koordianto Bidang Tata Usaha
9. Para Sub Koordinator Bidang

**TEMPAT** : Ruang Auditorium Gedung Dekanat Lantai 3

**WAKTU PELAKSANAAN** : JUMAT, 23 DESEMBER 2022 Pk. 09.00 sd 15.00

**JML. PESERTA YG HADIR** : Orang

### **HASIL RAPAT**

Rapat dibuka oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed, dilanjutkan dengan pemaparan hasil audit mutu manajemen internal oleh Tim GPM FISIP Unsoed, dilanjutkan diskusi.

WD 2 mohon masukan model pelaksanaan RTM yang pas agar pelaksanaan RTM berjalan efisien efektif.

Masukan masukan dari Peserta Rapat :

#### **A. SARAN FORMAT ACARA :**

1. Dr.Sofa Marwah , SIP,MIP

Tempat pelaksanaan sebaiknya dilakukan di tempat yang ada mejanya.

2. .Dr Bambang Tri Harsanto, M.Si

1. GPM menyediakan dokumen standar mutu dan mengevaluasinya
2. Semua Prodi belum melaksanakan standar mutu SN DIKTI dan STandar Mutu PT
3. Akreditasi baik, bila SN Dikti sudah dijalankan, Amat Baik, bila SN Dikti dan Standar Tambahan dilaksanakan

4. Forum ini sebaiknya digunakan untuk saling curhat tentang pelaksanaan peningkatan mutu Prodi, cari solusi kekurangan dan kelemahan masing-masing prodi dlm pelaksanaan mutu akademik
  5. RTM arena utk mendiskusikan Bersama antar prodi2 di Fisip
  6. RTM nya sebaiknya dilakukan diluar kampus, agar mobilisasi peserta mudah
  7. Yan akan datang mudah2an Penjaminan mutu di Fisip jadi lebih baik
3. Dr. Agus
1. Penyampaian hasil AMI, Prodi diminta menindaklanjuti hasil evaluasi AMI
  2. Penyelesaian masalah prodi dari hasil temuan AMI diselesaikan dg pihak Fakultas

4. Dr. Indaru Setyonurprojo, S.IP, M.IP

Rapat RTM strategis untuk diadakan, karena selama ini Prodi merasa sudah bekerja dg baik, tapi ternyata berdasarkan hasil audit AMI dan SPMI masih banyak kekurangan.

### **Kesimpulan**

Temuan auditor dari tahun ke tahun slalu sama, hal ini menunjukkan bahwa tidak /belum ada tindak lanjut yg serius dari Prodi.

## **B. HASIL AUDIT AMI :**

### **PRODI SOSIOLOGI**

Temuan :

Dosen di Prodi belum semua mengintegrasikan kegiatan penelitian sebagai bentuk pembelajaran dikarenakan Dosen mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam RPS dan juga sebagai bahan pembelajaran

- 1.1. Tanggapan Dr. Sofa Marwah M.IP, S.IP :
  - 1.1.1. Buat mekanisme agar RPS itu merupakan hasil penelitian dan pengabdian dosen
  - 1.1.2. Untuk Fakultas, bahan ajar dosen agar mengambil dr hsl penel dan pengabdian pd masyarakat.
- 1.2. Tanggapan Dr. Tyas Retnowulan, M.Si
 

Sosiologi, setiap RPS berusaha utk diintegrasikan penelitian dan pengabdian, bisa berupa video atau film hasil penelitian/pengabdian Pada masyarakat .GKM Prodi Sosiologi pernah mengkopetisikan RPS
- 1.3. Tanggapan Dr. Suci Lestari, M.Si
 

RPS, dalam referensinya untuk diintegrasikan dg hasil penelitian dan pengabdian pada Masyarakat
- 1.4. Tanggapan Dr. Nanang Martono, M.Si

Teknis evaluasi RPS Prodi Sosiologi, Tim GKM dimasukkan ke ELDIRU agar bisa memonitor kegiatan pembelajaran, termasuk memantau soal ujian.

**Kesimpulan :**

Ketentuan ttng kewajiban RPS mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian, sudah ada di standar Tambahan. Tindak lanjutnya adalah adakan Sosioalisasi peraturan Standar Tambahan yang dilakukan oleh Fakultas terhadap seluruh Program Studi.

**2. PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

2.1 Temuan 1 : Tindak Lanjut, Fakultas agar mengadakan Sosialisasi Standar Tambahan

2.2. Temuan 2 :

kurang proaktif dari kelembagaan, staf kepegawaian dan juga dari personal dosen yang bersangkutan untuk segera naik pangkat:, kenaikan Jabatan/pangkat tidak hanya merupakan kebutuhan dosen tapi kebutuhan Lembaga. Th 2023 akan ada reakreditasi Institusi. Fakultas sudah membentuk Tim Percepatan KNJ Lektor Keapal dan GB. Fakultas juga sudah memfasilitasi dukungan dokumen kenaikan pangkat dosen

TANGGAPAN Dr. TOBIRIN , M.Si

Fakultas Perlu memfasilitasi Bimtek penyusunan proposal penelitian kompetisi untuk para dosen. Program Studi ,Administrasi Publik sudah membentuk Tim Riset yg diketui Dr.Muslih Faozanudin, M.Si dan telah menetapkan bidang keahlian utk dosen,serta telah menyusun peta penelitian Program Studi Administrasi Publik.

**KESIMPULAN** : disepakati oleh Peserta Rapat menjadi target semua prodi.

2.3. Temuan 4. Dosen kurang termotivasi mengurus HKI hasil pengabdian kepada masyarakat .Perlu ada insentif untuk Dosen yg melaksanakan pengabdian

2.4. TANGGAPAN DARI PROGRAM STUDI AP

Saat ini dana pengabdian hanya dari pemerintah daerah.belum ada dana dari internal Univ/Fakultas.sekarang ada beberapa dosen AP yg medapat dana2 hibah tersebut, tapi masih sangat kecil prosentasenya.saran untuk diadakan BIMTEK penyusunan proposal pengabdian.

TANGGAPAN Dr.Sofa MARWAH. SIP, MIP

2.5. Pengabdian dosen Unsoed Sebagian besar masih bersifat internal jadi nilainya masih rendah.pengabdian bukan kegiatan menarik utk dosen karena dari sisi kum Angka Kredit masuk bid 3 yang nilainya kecil.

2.6. Komentor Dr.Triwuryaningsih atas masalah Kerjasama

- 2.7. Fisip ada Tim Kerja Sama Luar Negeri, ketuanya Dr. Agus Haryanto, kita harus banyak melakukan inisiasi kerjasama dengan Luar Negeri, agar bisa membawa dosen dan Mahasiswa bekerja sama dalam bidang Tridharma.

### 3. Program Studi Ilmu Komunikasi

- 3.1.1. Temuan 1 : Tenaga kependidikan dan tenaga Laboran belum memenuhi kualifikasi Pengusulan, tenaga kependidikan, ranah Fakultas bukan Prodi.
- 3.1.2. Temuan 2 : Penelitian
- 3.1.3. Temuan 3 : Belum pernah ada survey kepuasan mitra dan juga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat jarang dipublikasikan  
Tanggapan Prodi, Saran kepada Fakultas agar kegiatan pengabdian, ada standar survey yang disusun oleh Fakultas. butuh atensi khusus dari Fakultas agar pengabdian tidak hanya terpusat ke beberapa person saja.
- 3.1.4. Tanggapan Fakultas :  
Tenaga Kependidikan, sudah pernah melakukan pengusulan penambahan tenaga kependidikan, tapi sampai sekarang sulit utk direalisasikan. Rotasi tenaga kependidikan perlu dilakukan di seluruh unit di Fisip, utk menghindari kebosanan dan kejenuhan. mohon tidak ada keberatan dari semua Pimpinan Prodi. dlm waktu dekan aka nada pembahasan Fakultas dg Korprodi utk penataan Tendik.
- 3.1.5. Saran Dr. Mite Setiansyah, M.Si  
Ada anggaran dari Fakultas untuk biaya pendaftaran HKI, agar perolehan HKI meningkat.
- 3.1.6. Tanggapan Dr. Muslih Faozandin, M.Si  
Penataan Pegawai, masalah yg tidak mudah karena pasti akan ada konflik kepentingan berbagai pihak/unit. sedangkan kita dituntut utk meningkatkan pelayanan public di berbagai bidang, karena program ZI yg sudah kita canangkan. khusus SATPAM mohon perhatian utk di rotasi, karena sikap nya tidak baik dalam layanan tamu. fakultas kurang melakukan pembinaan secara kontinyu, missal tiap minggu.  
Kerjasama, kita sering dikejar dg target jumlah Kerjasama, apakah hanya targetnya saja yg dikejar, bgm dengan pelaksanaannya, apakah tidak perlu di monev. Kegiatan MBKM, harusnya ada monitoring, agar disediakan anggaran utk monev.
- 3.1.7. Tanggapan Wakil Dekan Bidang Akademik  
Adanya insentif bagi Mahasiswa yang mengikuti program MBKM di anggaran FISIP TA 202, .kondisi sekarang jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM masih kurang dr target IKU, yang akan datanag, karena keterbatasan anggaran strategi penyiapan anggaran, tidak ke insentif ke peserta MBKM, tapi dialihkan untuk kegiatan monev MBKM.
- 3.1.8. TINDAK LANJUT :
- 3.1.9. No 1, Belum terdapat data penelitian, dokumen seminar dan publikasi dosen yang terkumpul di Prodi

Tanggapan dan Tindak Lanjut :

Sesuai ketentuan Universitas laporan penelitian cukup ke Universitas yaitu ke UPT Perpustakaan, karena UPT Perpustakaan hanya ada di tingkat Universitas.

3.1.10. No.3, Belum pernah ada survey kepuasan mitra dan juga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Tanggapan dan Tindak Lanjut : best practice di Universitas Brawijaya, setiap tamu yg datang langsung diberi link utk mengisi survey, mungkin Fakultas bias bisa memfasilitasi survey seperti di Universitas Brawijaya.

3.1.11. Mengukur CPL dan CPBL, kita hrs Menyusun OBE, rencana kita ingin mengagendakan kegiatan workshop penyusunan OBE, .WD2 agar menyediakan anggaran untuk kegiatan ini.

#### **4. PRODI ILMU POLITIK**

4.1.1. Belum ada pendokumentasian untuk kinerja dosen dalam kegiatan publikasi, hasil penelitian/PkM, paten, dan sebagainya Sosialisasi Agenda Penelitian Dosen

Tanggapan dari Prodi Sosiologi : Sosiologi, judul skripsi diajukan semester 6, pada bulan Januari mulai bisa konsultasi judul skripsi ke KTA bersamaan dg plotting penelitian dosen.

4.1.2. Temuan 5 Monitoring GKM

GKM, al mengevaluasi GPM, RPS wajib di unggah di ELDIRU

#### **5. MASUKAN BIDANG UMUM DAN RUMAH TANGGA :**

5.1. Kamar Mandi di dekat Ruang 16, pintu ngga ada, lampu mati.

5.2. Saran, masing2 ruang diberikan jadwal penggunaan ruang .yad ada roaster perkuliahan, dimana ruang kuliah juga ditampilkan disana.

5.3. Manajemen complain, untuk dibuat Tim yg menangani complain, dibuat mekanisme yg baik dan jelas, ada SOP agar complain disampaikan secara baik.

5.4. Instrumen Tugas Akhir S2 belum selesai, masih ada kendala...menunggu perubahan aturan dari Universitas.

#### **6. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT S2**

6.1 Di LKPS S2 tidak ada kewajiban utk pengabdian

Tanggapan Prodi S2 MAP

1. Kurikulum, mekanisme, percepatan, pendampingan sudah dilakukan sosialisasi ke mahasiswa Prodi Magister Administrasi Publik (MAP) dan sudah dilakukan perubahan, tapi ternyata kurangnya pemahaman Mahasiswa, sehingga lama studi masih belum sesuai dengan standar kelulusan .**kesimpulan** sudah dilakukan perubahan kurikulum.

2. Yang akan datang kurikulum MAP akan disederhanakan yang akan datang, seminar hasil tidak ada, langsung seminar proposal sesuai dg hasil studi banding di S2 di MAP UGM. sekarang rata2 mhs nyambi kerja, jadi tidak memperhatikan waktu studi.

3. Saran agar dalam Proses Pembelajaran Mhs membaca Jurnal ilmiah. Prof Is, mengirimkan jurnal internasional ke Mhs.
  4. MIK, ada kewajiban membaca jurnal sejak sm 1 utk MK Publikasi, dan unggah jurnal. utk mempercepat masa studi adalah dg perbaikan kurikulum, kendala adalah dari dosen pembimbing, kmd utk mengatasi hal tsb, dibuat SOP penggantian Pembimbing, Pengunduran diri sbg Pembimbing, penempatan MK Publikasi di awal semester.
- 6.2. Temuan nomor 5, Masa penyusunan tugas akhir yg masih Panjang S2 MAP
- Mahasiswa disarankan seminar Internasional dan difasilitasi.
- Di Magister Ilmu Komunikasi, jika ada mahasiswa ikut seminar internasional yg ranking scopus, dosen Pembimbingnya diikutkan, tapi membantu pembiayaannya.
- Di Magister Adm. public, jika ada mhs yg ikut seminar Nasional/internasional, maka tidak perlu ikut UTS utk MK terkait, kegiatannya dikonversi.
- Temuan ke 7. Solusinya sosialisasi RPS
- Temuan 8 Solusinya sosialisasi RPS
- Honor pembayaran RPS, sudah diberikan setiap sm melalui Siremun. bila Dosen Menyusun RPS yg dinarasikan, bisa diajukan insentifnya.
- Temuan 11, 12..solusinya sosialisasi Kriteria tambahan

## **7. PROGRAM STUDI S2 ILMU KOMUNIKASI**

Temuan No 1 sudah ada

Temuan No 3.4, 5, 6,7, 8,9,10,11 sudah dilaksanakan

Monev Penelitian, ternyata tusinya Fakultas, akan ditindaklanjuti.

Akan mengoptimalkan kinerja Tim Kerjasama, Fisip akan Menyusun renstra Kerjasama. Peta jalan Penelitian, sudah dikerjakan Timnya Bu Tyas, akan diserahkan bu Tyas.

Yang belum dibuat Roadmap Pengabdian Masy.

Usulan sarpras pendukung kegiatan penelitian dosen,

### **KESIMPULAN.**

Agar yang akan datang temuan2 yg setiap tahun muncul, tidak akan muncul lagi di audit yang akan datang.

Saran Dr. Mite Setansah, M.Si yang akan datang forum RTM ada rundown yg jelas, ada kewajiban dari semua Tim Ad Hoc untuk melakukan paparan kegiatan.

Fakultas akan menindaklanjuti hasil temuan Audit SPMI FISIP, dalam bentuk perbaikan layanan , perbaikan system manajemen dan penyediaan anggaran untuk kegiatan yang urgen dan mendesak.

Demikian laporan RTM ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pengelolaan kegiatan akademik dan perbaikan tata kelola FISIP Unsoed.

Dekan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyuningrat', enclosed within an oval-shaped stamp or seal.

Dr. Wahyuningrat, M.Si.  
NIP 196611111992032003

Lampiran:

Foto-foto Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed Tahun 2022



Gambar 1: Dekan dan Para Wakil Dekan dalam rapat RTM



Gambar 2: Penyerahan hasil Audit AMI dari Ketua GPM kepada Dekan



Gambar 3: Paparan Hasil Audit AMI oleh Ketua GPM



Gambar 4 : Tanggapan dari Prodi Ilmu Politik



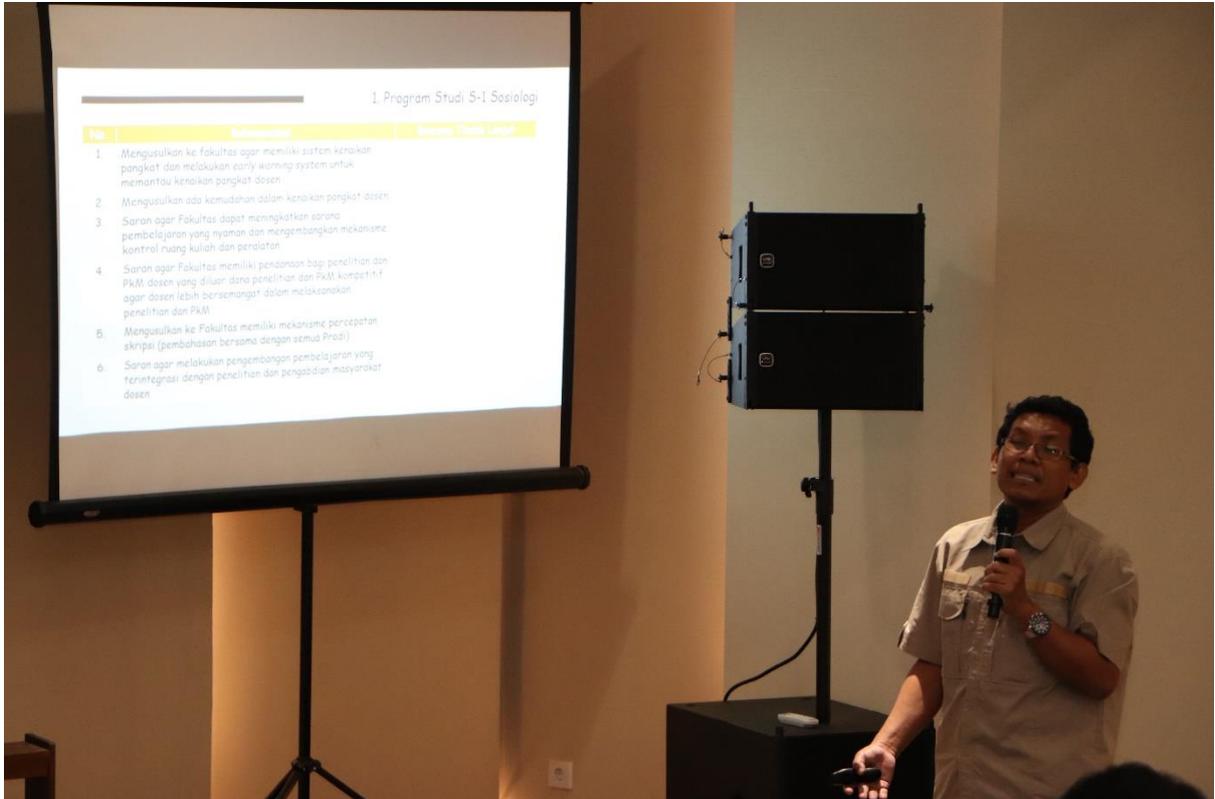
Gambar 5: Tanggapan dari Prodi/Jurusan Hubungan Internasional



Gambar 6: Tanggapan dari Prodi Sosiologi



Gambar 7: Tanggapan dari Prodi Sosiologi



Gambar 8: Jalanya diskusi RTM dipandu oleh Wakil Dekan Bidang II